

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Siklus 1 (tiga pertemuan)

###### a. Siklus 1 Pertemuan Pertama

###### 1) Perencanaan (*Planning*)

###### a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah tanaman subtema buah.

###### b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai kegiatan akhir proses pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

###### c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah grafik, potongan gambar tema tanaman buah.



**Gambar 4.1**  
**Media Grafik dan Potongan Gambar**

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak, dan perkembangan kognitif anak dalam mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik.

e) Menyiapkan alat dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 07 Maret 2022. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak duduk membentuk lingkaran sambil bernyanyi (*circle time*).

Setelah anak duduk dalam lingkaran guru memberi salam. Kemudian guru mengajak anak menadahkan tangan untuk berdoa, mengucapkan ikrar syahadat, doa sebelum belajar, dan membaca surah-surah pendek, kemudian mengabsen anak.<sup>1</sup>



**Gambar 4.2**  
**Apersepsi**

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan penyampaian tema yang akan dibahas. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik. Guru menjelaskan tentang kegiatan main yang akan dilakukan, yaitu membuat grafik perbandingan ukuran jumlah benda dengan mengisi setiap kolom grafik dengan potongan gambar menggunakan media grafik.

---

<sup>1</sup> Observasi pertemuan pertama siklus 1 pada tanggal 07 Maret 2022 pukul 10.00

Guru mengondisikan anak-anak duduk dilingkaran mendengarkan penjelasan mengenai tata cara dan aturan bermain. Untuk memberikan pemahaman anak, guru memberikan contoh tata cara mengisi setiap kolom grafik menggunakan potongan gambar yang telah di sediakan. Pada pertemuan pertama ini anak diminta mengklasifikasi jenis buah sesuai jumlah atau angka yang telah tertera pada sumbu x.

Setelah memberikan contoh tentang tata cara bermain, guru bersama anak tidak lupa mengucapkan basmallah sebelum memulai kegiatan. Kemudian guru membagikan seperangkat media grafik pada masing-masing anak. Setelah semua anak mendapatkan seperangkat media grafik, guru mempersilahkan anak-anak memulai kegiatan menyusun/mengisi grafik dengan potongan gambar-gambar jenis buah yang telah disediakan.



**Gambar 4.3**  
**Kegiatan Pengenalan Konsep Pengukuran**  
**dengan Media Grafik**

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung. Peneliti juga mendokumentasikan kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik yang dilakukan anak. Selama proses kegiatan menyusun grafik, masih banyak anak yang dibantu selama prosesnya.

Hasilnya, rata-rata anak masih berada pada tahapan baru mulai mampu menghitung banyaknya benda yang di kelompokkan kolom demi kolom gambar, dan baru mulai mampu membedakan ukuran benda lebih dari dan kurang dari, dengan menghitung terlebih dahulu jumlahnya. Pada pertemuan ini masih ada juga ditemukan anak yang belum mampu menghitung banyaknya benda yang di kelompokkan dan membedakan ukuran jumlah benda.

c) Kegiatan akhir

Setelah melaksanakan kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik, anak-anak menyerahkan media grafik pada peneliti dan bersama-sama membereskan peralatan main yang telah digunakan. Kemudian membereskan alat main. Selesai membereskan peralatan main, peneliti kembali mengajak anak duduk dalam lingkaran.

Peneliti berdiskusi dengan anak tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan memberikan kesimpulan akhir kegiatan. Kemudian menanyakan perasaan anak selama melakukan

kegiatan, menyampaikan perilaku yang kurang tepat pada hari ini, memotivasi anak dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada esok hari. Kemudian mengajak anak berdoa selesai kegiatan dan memberi salam.

### 3) Pengamatan (Observasi)

Peneliti melakukan observasi selama kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik berlangsung. Guru melakukan pengamatan dengan mencatat perkembangan anak selama proses penelitian. Hal ini terkait dengan perkembangan yang dialami anak selama diobservasi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, anak umumnya masih mengalami kesulitan ketika mengelompokkan/menyusun grafik sesuai angka. Masih harus diingatkan bahkan masih ada yang anak harus dibantu oleh guru, faktor lainnya yaitu anak masih ada yang kesulitan dalam menghitung benda yang angkanya lebih dari 10 dan ada anak yang masih belum terlalu kenal dengan angka. Selain itu beberapa anak ada yang hanya berbicara dengan teman dan menjadi tidak fokus dalam berkegiatan, ada anak yang juga banyak melamun sambil melihat teman-teman yang lain, ada anak yang berebut gambar ketika menempel di grafik.

Pada pertemuan ini juga masih ada anak yang keliru ketika memulai menempel potongan gambar dari atas kolom, tidak sesuai instruksi menempel gambar dimulai pada bagian bawah kolom.

Beberapa anak juga memulai mengisi kolom grafik pada kolom yang angkanya lebih sedikit, ada yang mulai menempel secara acak, namun ada juga yang sesuai urutan. Ada juga anak yang menempel semua gambar yang sama pada semua bagian bawah kolom grafik, yang seharusnya ditempel gambar yang berbeda pada tiap kolomnya.

Pengamatan pada pertemuan 1 menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak kelompok B TK Tarbiyatul Athfal Kota Banjarmasin masih belum sesuai dengan indikator keberhasilan pada penelitian ini. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Perkembangan Kognitif Anak Siklus 1 Pertemuan 1**

Kategori	Pertemuan 1	
	Frekuensi	Persentase
BSB	0	0%
BSH	0	0%
MB	10	76,9%
BB	3	23,1%
Total	13	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, pada pertemuan 1 ada 10 anak yang mencapai kategori mulai berkembang atau sekitar 76,9 %. Ada 3 anak atau sekitar 23,1 % anak yang mencapai kategori belum berkembang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak belum mencapai nilai indikator keberhasilan.

#### 4) Refleksi

Refleksi dilakukan pada setiap pertemuan, yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan untuk tindak lanjut perbaikan pada pertemuan berikutnya. Berikut hasil refleksi pada pertemuan 1:

- a) Pada pertemuan pertama pada saat peneliti menerangkan tahapan kegiatan mengisi grafik, beberapa anak terlihat tidak memperhatikan, berbicara dengan temannya, sehingga saat kegiatan dimulai beberapa anak tersebut keliru dalam melakukan kegiatan.
- b) Peneliti menunggu semua anak selesai melakukan kegiatan dan menanyakan perbedaan ukuran benda pada grafik masing-masing secara bersama-sama, sehingga waktu yang diperlukan menjadi terlalu lama, karena ada anak yang cukup lama dalam menyelesaikan kegiatan, sehingga ketika menunggu anak yang lain menyelesaikan kegiatan, anak yang sudah selesai mengisi grafik menjadi kurang kontrol. Kondisi kelas pun menjadi kurang kondusif.

Usaha yang dilakukan peneliti untuk mengatasi kendala masalah yang terjadi pada pertemuan 1, dilakukan upaya sebagai berikut:

- a) Memperbaiki pola komunikasi terhadap anak, khususnya kepada anak yang terlihat tidak memperhatikan dan tidak fokus, dengan cara menanyakan kepada anak untuk mengulangi bagaimana tata cara kegiatan, agar ketika kegiatan dimulai tidak ada lagi yang keliru dalam melakukan kegiatan selain itu untuk meminimalisir anak

hanya berbicara dengan temannya saat peneliti menjelaskan kegiatan.

- b) Peneliti tidak menunggu semua anak selesai melakukan kegiatan untuk menanyakan perbedaan ukuran benda pada grafik masing-masing, namun jika ada anak yang sudah selesai melakukan kegiatan, peneliti langsung menanyakan kepada anak tentang hasil grafik yang dibuat, sehingga tidak banyak waktu yang terbuang. Kondisi kelas pun menjadi lebih kondusif.

b. Siklus 1 Pertemuan Kedua

1) Perencanaan (*Planning*)

- a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah tanaman subtema buah.

- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai kegiatan akhir proses pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah grafik, potongan gambar tema tanaman buah.



**Gambar 4.4**  
**Media Grafik dan Potongan Gambar**

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak, dan perkembangan kognitif anak dalam mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik.

e) Menyiapkan alat dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 09 Maret 2022. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak duduk membentuk lingkaran sambil bernyanyi, setelah anak duduk dalam lingkaran guru memberi salam dan mengabsen anak. Guru mengajak anak menadahkan tangan untuk berdoa, mengucapkan ikrar syahadat, doa sebelum belajar, dan membaca surah-surah pendek.<sup>2</sup>

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan penyampaian tema yang akan dibahas. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik. Guru menjelaskan tentang kegiatan main yang akan dilakukan, yaitu membuat grafik perbandingan ukuran jumlah benda dengan mengisi setiap kolom grafik dengan potongan gambar menggunakan media grafik.

Guru mengondisikan anak-anak duduk dilingkaran mendengarkan penjelasan mengenai aturan bermain. Untuk memberikan pemahaman anak, guru memberikan contoh tata cara mengisi setiap kolom grafik menggunakan potongan gambar yang telah di sediakan. Pada pertemuan kedua ini anak diminta mengklasifikasi jenis ukuran buah sesuai jumlah atau angka yang telah tertera pada grafik di sumbu x.

---

<sup>2</sup> Observasi pertemuan kedua siklus 1 pada tanggal 09 Maret 2022 pukul 10.00



**Gambar 4.5**  
**Menjelaskan Cara Mengisi Grafik**

Setelah memberikan contoh tentang tata cara bermain, guru bersama anak mengucapkan basmallah sebelum memulai kegiatan. Kemudian guru membagikan seperangkat media grafik pada masing-masing anak. Guru mempersilahkan anak-anak memulai kegiatan mengisi grafik dengan potongan gambar-gambar jenis buah yang telah disediakan.



**Gambar 4.6**  
**Kegiatan Pengenalan Konsep Pengukuran**  
**dengan Media Grafik**

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung. Peneliti juga mendokumentasikan kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik yang dilakukan anak. Selama proses kegiatan menyusun grafik pada pertemuan ini masih banyak anak yang dibantu selama prosesnya.

Hasil penilaian kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik pada pertemuan kedua ini terjadi peningkatan, ada 3 anak berada pada tahapan sangat mampu menghitung jumlah banyaknya benda yang di kelompokkan, sesuai instruksi tanpa bantuan peneliti. Ada 8 anak berada pada tahapan mampu menghitung dengan benar banyaknya benda yang di kelompokkan, kolom demi kolom gambar tanpa bantuan peneliti. Ada 1 anak yang mampu menghitung banyaknya benda yang di kelompokkan kolom demi kolom gambar, namun masih terdapat kesalahan dalam menghitung dan dengan sedikit bantuan peneliti. Pada pertemuan ini masih ada 1 anak ditemukan yang belum mampu menghitung banyaknya benda yang di kelompokkan, harus dengan bantuan peneliti.

Kemampuan anak dalam membedakan ukuran benda juga terjadi peningkatan, ada 5 anak yang mampu membedakan ukuran benda lebih dari dan kurang dari, namun masih ada yang keliru dalam membedakan dan mulai dapat membedakan jumlah paling banyak dan paling sedikit pada grafik. Ada 7 anak yang

cukup mampu membedakan ukuran benda lebih dari dan kurang dari, dengan menghitung terlebih dahulu jumlahnya. Pada pertemuan ini masih ada 1 anak yang belum mampu membedakan ukuran jumlah benda.

c) Kegiatan akhir

Setelah melaksanakan kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik, anak-anak menyerahkan media grafik pada peneliti dan bersama-sama membereskan peralatan main yang telah digunakan. Kemudian membereskan alat main. Selesai membereskan peralatan main, peneliti kembali mengajak anak duduk dalam lingkaran.

Peneliti berdiskusi dengan anak tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan memberikan kesimpulan akhir kegiatan. Kemudian menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, menyampaikan perilaku yang kurang tepat pada hari ini, memotivasi anak dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada esok hari. Kemudian mengajak anak berdoa selesai kegiatan dan memberi salam.

3) Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada pertemuan kedua ini, anak mulai memahami aturan dalam kegiatan menyusun grafik sesuai angka. Namun masih harus diingatkan sama seperti pertemuan pertama. Pada pertemuan ini masih ada juga anak yang keliru ketika

memulai menempel potongan gambar dari atas kolom, tidak sesuai instruksi menempel gambar dimulai pada bagian bawah kolom. Masih ada beberapa anak yang menempel semua gambar yang sama pada semua bagian bawah kolom grafik, yang seharusnya ditempel gambar yang berbeda pada tiap kolomnya. Ada juga anak yang keliru mengisi gambar pada kolom grafik yang tidak sesuai ukuran jumlah benda dengan angka pada sumbu X.

Pada pertemuan kedua ini masih ada anak yang kesulitan dalam menghitung benda yang angkanya lebih dari 10 karena masih belum terlalu kenal dengan angka. Ada juga anak yang merasa lelah ketika menggunakan lem dalam menempel dan minta bantuan guru dalam menempel. Masih ada anak yang lebih banyak berbicara dengan teman dan menjadi tidak fokus dalam berkegiatan.

Pengamatan pada pertemuan 2 mulai menunjukkan peningkatan dalam perkembangan kognitif anak kelompok B TK Tarbiyatul Athfal Kota Banjarmasin namun masih belum mencapai indikator keberhasilan pada penelitian ini. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Perkembangan Kognitif Anak Siklus 1 Pertemuan 2**

Kategori	Pertemuan 2	
	Frekuensi	Persentase
BSB	0	0%
BSH	4	30,8%
MB	8	61,5%
BB	1	7,7%
Total	13	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, pada pertemuan 2 ada 4 anak yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan atau sekitar 30,8 %. Ada 8 anak yang mencapai kategori mulai berkembang atau sekitar 61,5 %, dan masih ada 1 anak atau sekitar 7,7 % anak yang berada pada kategori belum berkembang. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak belum mencapai nilai indikator keberhasilan

#### 4) Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan pada pertemuan 2 pada siklus 1 ini yaitu:

- a) Pada pertemuan kedua, anak mulai memahami tata cara/aturan kegiatan, meskipun masih ada yang perlu dibantu dan diingatkan.
- b) Sama halnya pada pertemuan pertama, masih ada beberapa anak terlihat tidak memperhatikan, berbicara dengan temannya, saat peneliti menjelaskan kegiatan.
- c) Pada pertemuan kedua ini, peneliti tidak menunggu semua anak menyelesaikan kegiatan untuk menanyakan perbedaan ukuran benda pada grafik masing-masing, namun jika ada anak yang sudah selesai melakukan kegiatan, peneliti langsung menanyakan kepada anak tentang hasil grafik yang dibuat, sehingga kondisi kelas menjadi lebih kondusif.

c. Siklus 1 Pertemuan Ketiga

1) Perencanaan (*Planning*)

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah tanaman subtema buah.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai kegiatan akhir proses pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah grafik, potongan gambar tema tanaman buah.



**Gambar 4.7**  
**Media Grafik dan Potongan Gambar**

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak, dan perkembangan kognitif anak dalam mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik.

e) Menyiapkan alat dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 11 Maret 2022. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak duduk membentuk lingkaran sambil bernyanyi, setelah anak duduk dalam lingkaran guru memberi salam dan mengabsen anak. Guru mengajak anak menadahkan tangan untuk berdoa, mengucapkan ikrar syahadat, doa sebelum belajar, dan membaca surah-surah pendek.<sup>3</sup>

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan penyampaian tema yang akan dibahas. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik. Guru

---

<sup>3</sup> Observasi pertemuan ketiga siklus 1 pada tanggal 11 Maret 2022 pukul 09.00

menjelaskan tentang kegiatan main yang akan dilakukan, yaitu membuat grafik perbandingan ukuran jumlah benda dengan mengisi setiap kolom grafik dengan potongan gambar menggunakan media grafik.



**Gambar 4.8**  
**Apersepsi**

Guru mengondisikan anak-anak duduk dilingkaran mendengarkan penjelasan mengenai tata cara dan aturan bermain. Untuk memberikan pemahaman anak, guru memberikan contoh tata cara mengisi setiap kolom grafik menggunakan potongan gambar yang telah di sediakan. Pada pertemuan kedua ini anak diminta mengklasifikasi jenis warna buah kemudian menghitung jumlah buah dan menuliskan jumlahnya pada sumbu x.

Setelah memberikan contoh tentang tata cara bermain, guru bersama anak tidak lupa mengucapkan basmallah sebelum

memulai kegiatan. Kemudian guru membagikan seperangkat media grafik pada masing-masing anak. Setelah semua anak mendapatkan seperangkat media grafik, guru mempersilahkan anak-anak memulai kegiatan menyusun/mengisi grafik dengan potongan gambar-gambar jenis buah yang telah disediakan.



**Gambar 4.9**  
**Kegiatan Pengenalan Konsep Pengukuran**  
**dengan Media Grafik**

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung. Peneliti juga mendokumentasikan kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik yang dilakukan anak. Pada pertemuan ini masih ada anak yang harus dibantu/diarahkan selama proses kegiatan, meskipun tidak sebanyak pada pertemuan 1 dan 2.

Hasil penilaian pada pertemuan ketiga hampir sama dengan pertemuan kedua, ada 3 anak berada pada tahapan sangat mampu menghitung banyaknya benda yang di kelompokkan, sesuai instruksi tanpa bantuan peneliti. Ada 6 anak berada pada

tahapan mampu menghitung dengan benar banyaknya benda yang di kelompokkan, kolom demi kolom gambar, tanpa bantuan peneliti. Ada 4 anak yang cukup mampu menghitung banyaknya benda yang di kelompokkan kolom demi kolom gambar, masih terdapat kesalahan/keliru dalam menghitung dan dengan sedikit bantuan peneliti.

Kemampuan anak dalam membedakan ukuran benda juga cukup ada peningkatan dari pertemuan kedua. Rata-rata anak mampu membedakan ukuran benda lebih dari dan kurang dari, tanpa menghitung terlebih dahulu. Anak juga mulai dapat membedakan ukuran paling banyak dan paling sedikit.

c) Kegiatan akhir

Setelah melaksanakan kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik, anak-anak menyerahkan media grafik pada peneliti dan bersama-sama membereskan peralatan main yang telah digunakan. Kemudian membereskan alat main. Selesai membereskan peralatan main, peneliti kembali mengajak anak duduk dalam lingkaran.

Peneliti berdiskusi dengan anak tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan memberikan kesimpulan akhir kegiatan. Kemudian menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, menyampaikan perilaku yang kurang tepat pada hari ini, memotivasi anak dan menyampaikan kegiatan yang akan

dilakukan pada esok hari. Kemudian mengajak anak berdoa selesai kegiatan dan memberi salam.

### 3) Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus 1 pertemuan ketiga ini, anak sudah mulai lebih memahami tata cara/aturan dalam kegiatan. Tidak ada anak yang keliru dalam memulai menempel gambar pada kolom grafik anak sudah menempel gambar mulai pada kolom grafik bagian bawah. Anak menempel gambar sesuai yang mereka inginkan, dari buah yang berwarna merah, kuning, hijau maupun coklat.

Namun, ada beberapa anak yang tidak menuliskan angka/jumlah benda pada kolom angka pada sumbu X. Ada juga anak yang keliru dalam menghitung benda dan tidak sesuai dengan angka yang ditulis pada kolom angka pada sumbu X. Selain itu perhatian anak masih ada yang belum terlalu fokus dalam melakukan kegiatan, namun beberapa anak juga aktif dalam diskusi ketika guru menjelaskan tema.

Pengamatan pada pertemuan 3 sudah mulai menunjukkan peningkatan dalam perkembangan kognitif anak kelompok B TK Tarbiyatul Athfal Kota Banjarmasin namun masih belum mencapai indikator keberhasilan pada penelitian ini. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Perkembangan Kognitif Anak Siklus 1 Pertemuan 3**

Kategori	Pertemuan 3	
	Frekuensi	Persentase
BSB	0	0%
BSH	7	53,8%
MB	6	46,2%
BB	0	0%
Total	13	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, pada pertemuan 3 ada 7 atau sekitar 53,8 % anak yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan. Ada 6 anak yang mencapai kategori mulai berkembang atau sekitar 46,2 %. Pada pertemuan ketiga ini tidak ada anak yang berada pada kategori belum berkembang.

#### 4) Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan peneliti pada pertemuan 3 pada siklus 1 ini yaitu:

- a) Anak sudah lebih memahami tata cara/aturan kegiatan, meskipun masih ada yang kurang fokus, namun karena kegiatan tersebut sudah beberapa kali dilaksanakan, anak tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan. Tidak ada anak yang keliru dalam memulai menempel gambar.
- b) Masih ada anak yang keaktifannya kurang, cukup lambat dalam melaksanakan kegiatan sehingga ada anak yang ketika waktunya sudah mulai habis anak tersebut belum menyelesaikan kegiatan.

## 2. Siklus 2 (tiga pertemuan)

### a. Siklus 2 Pertemuan Pertama

#### 1) Perencanaan (*Planning*)

##### a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah tanaman subtema sayur.

##### b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai kegiatan akhir proses pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

##### c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah grafik, potongan gambar tema tanaman sayur.



**Gambar 4.10**  
**Media Grafik dan Potongan Gambar**

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak, dan perkembangan kognitif anak dalam mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik.

e) Menyiapkan alat dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 14 Maret 2022. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus 2 pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak duduk membentuk lingkaran sambil bernyanyi (*circle time*), setelah anak duduk dalam lingkaran guru memberi salam kemudian guru mengajak anak menadahkan tangan untuk berdoa, mengucapkan ikrar syahadat, doa sebelum belajar, dan membaca surah-surah pendek, kemudian mengabsen anak.<sup>4</sup>

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan penyampaian tema yang akan dibahas. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal

---

<sup>4</sup> Observasi pertemuan pertama siklus 2 pada tanggal 14 Maret 2022 pukul 10.00

konsep pengukuran menggunakan media grafik. Guru menjelaskan tentang kegiatan main yang akan dilakukan, yaitu membuat grafik perbandingan ukuran jumlah benda dengan mengisi setiap kolom grafik dengan potongan gambar menggunakan media grafik.

Guru mengondisikan anak-anak duduk dilingkaran mendengarkan penjelasan mengenai tata cara dan aturan bermain. Untuk memberikan pemahaman anak, guru memberikan contoh tata cara mengisi setiap kolom grafik menggunakan potongan gambar yang telah di sediakan. Pada pertemuan pertama di siklus 2 ini anak diminta mengisi grafik sayur-sayuran sesuai jumlah atau angka yang telah tertera pada sumbu x.

Setelah memberikan contoh tentang tata cara bermain, guru bersama anak tidak lupa mengucapkan basmallah sebelum memulai kegiatan. Kemudian guru membagikan seperangkat media grafik pada masing-masing anak. Setelah semua anak mendapatkan seperangkat media grafik, guru mempersilahkan anak-anak memulai kegiatan menyusun/mengisi grafik dengan potongan gambar-gambar sayur yang telah disediakan.



**Gambar 4.11**  
**Kegiatan Pengenalan Konsep Pengukuran**  
**dengan Media Grafik**

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung. Peneliti juga mendokumentasikan kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik yang dilakukan anak. Selama proses kegiatan pada siklus 2 ini, anak sudah cukup memahami tentang aturan/tata cara kegiatan, dan terjadi peningkatan yang cukup banyak.

Hasilnya, ada 9 anak berada pada tahapan sangat mampu menghitung jumlah banyaknya benda yang di kelompokkan, sesuai instruksi tanpa bantuan peneliti. Ada 3 anak berada pada tahapan mampu menghitung dengan benar banyaknya benda yang di kelompokkan, kolom demi kolom gambar tanpa bantuan peneliti. Masih ada 1 anak yang cukup mampu menghitung banyaknya benda yang di kelompokkan kolom demi kolom

gambar, masih terdapat kesalahan/keliru dalam menghitung dan dengan sedikit bantuan peneliti.

Kemampuan anak dalam membedakan ukuran benda juga terjadi cukup peningkatan pada siklus 2 ini. Ada 3 anak yang sangat mampu membedakan ukuran benda lebih dari dan kurang dari, paling banyak dan paling sedikit pada grafik tanpa keliru. Ada 10 anak yang mampu membedakan ukuran benda lebih dari dan kurang dari, namun masih ada yang keliru dalam membedakan dan mulai dapat membedakan jumlah paling banyak dan paling sedikit pada grafik.

c) Kegiatan akhir

Setelah melaksanakan kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik, anak-anak menyerahkan media grafik pada peneliti dan bersama-sama membereskan peralatan main yang telah digunakan. Kemudian membereskan alat main. Selesai membereskan peralatan main, peneliti kembali mengajak anak duduk dalam lingkaran.

Peneliti berdiskusi dengan anak tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan memberikan kesimpulan akhir kegiatan. Kemudian menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, menyampaikan perilaku yang kurang tepat pada hari ini, memotivasi anak dan menyampaikan kegiatan yang akan

dilakukan pada esok hari. Kemudian mengajak anak berdoa selesai kegiatan dan memberi salam.

### 3) Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus 2 pertemuan pertama ini tidak banyak berbeda dengan pengamatan pada pertemuan ketiga di siklus 1. Meskipun anak masih belum fokus sepenuhnya dan sambil berbicara dengan teman dalam melakukan kegiatan, namun anak tetap melakukan kegiatan dengan antusias dan semangat. Rata-rata anak sudah menempel gambar mulai pada kolom grafik awal sesuai urutan, meskipun masih ada juga anak yang menempel gambar mulai pada kolom secara acak maupun pada kolom grafik yang angkanya paling sedikit. Pada pertemuan ini rata-rata anak sudah dapat mengisi kolom grafik sesuai angka, namun ada juga masih anak yang mengisi kolom grafik yang tidak sesuai ukuran jumlah benda dengan angka. Meskipun ada yang keliru dalam mengisi kolom grafik yang tidak sesuai angka, namun anak sudah dapat membedakan perbandingan jumlah benda.

Pengamatan pada pertemuan pertama pada siklus 2 ini sudah menunjukkan peningkatan dalam perkembangan kognitif anak kelompok B TK Tarbiyatul Athfal Kota Banjarmasin namun masih belum mencapai indikator keberhasilan pada penelitian ini. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.4**  
**Perkembangan Kognitif Anak Siklus 2 Pertemuan 1**

Kategori	Pertemuan 1	
	Frekuensi	Persentase
BSB	3	23,1%
BSH	9	69,2%
MB	1	7,7%
BB	0	0%
Total	13	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, pada siklus 2 pertemuan pertama ada 3 anak atau sekitar 23,1 % anak yang sudah mencapai kategori berkembang sangat baik. Ada 9 anak atau sekitar 69,2 % anak yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan. Dan hanya ada 1 anak atau sekitar 7,7 % yang masih berada pada kategori mulai berkembang.

#### 4) Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan pada pertemuan pertama pada siklus 2 ini yaitu:

- a) Anak yang belum terlalu kenal angka di atas angka 10 lebih diberikan motivasi dan selalu diberikan stimulus untuk menghitung angka-angka yang ada pada table grafik secara berulang-ulang.
- b) Anak yang cepat kelelahan memberikan lem pada gambar untuk ditempel pada kolom, diberikan arahan agar memberikan lem terlebih dahulu pada kolom grafik agar lebih cepat dalam menempel.

b. Siklus 2 Pertemuan Kedua

1) Perencanaan (*Planning*)

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah tanaman subtema sayur.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai kegiatan akhir proses pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah grafik, potongan gambar tema tanaman sayur.



**Gambar 4.12**  
**Media Grafik dan Potongan Gambar**

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak, dan perkembangan kognitif anak dalam mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik.

e) Menyiapkan alat dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Maret 2022. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus 2 pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak duduk membentuk lingkaran sambil bernyanyi, setelah anak duduk dalam lingkaran guru memberi salam dan mengabsen anak. Guru mengajak anak menadahkan tangan untuk berdoa, mengucapkan ikrar syahadat, doa sebelum belajar, dan membaca surah-surah pendek.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Observasi pertemuan kedua siklus 2 pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 10.00



**Gambar 4.13**  
**Apersepsi**

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan penyampaian tema yang akan dibahas. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik. Guru menjelaskan tentang kegiatan main yang akan dilakukan, yaitu membuat grafik perbandingan ukuran banyaknya jumlah benda dengan mengisi setiap kolom grafik dengan potongan gambar menggunakan media grafik.

Guru mengondisikan anak-anak duduk dilingkaran mendengarkan penjelasan mengenai tata cara dan aturan bermain. Untuk memberikan pemahaman anak, guru memberikan contoh tata cara mengisi setiap kolom grafik menggunakan potongan gambar yang telah di sediakan. Pada pertemuan kedua di siklus kedua ini anak diminta

mengklasifikasi jenis sayur-sayuran sesuai jumlah atau angka yang telah tertera pada sumbu x.

Setelah memberikan contoh tentang tata cara bermain, guru bersama anak tidak lupa mengucapkan basmallah sebelum memulai kegiatan. Kemudian guru membagikan seperangkat media grafik pada masing-masing anak. Setelah semua anak mendapatkan seperangkat media grafik, guru mempersilahkan anak-anak memulai kegiatan menyusun/mengisi grafik dengan potongan gambar-gambar jenis sayur yang telah disediakan.



**Gambar 4.14**  
**Kegiatan Menyusun Grafik**

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung. Peneliti juga mendokumentasikan kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik yang dilakukan anak.

Hasil penilaian kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik pada pertemuan kedua ini terjadi peningkatan. Ada 11 anak berada pada tahapan sangat mampu

menghitung jumlah banyaknya benda yang di kelompokkan, sesuai instruksi tanpa bantuan peneliti. Ada 1 anak berada pada tahapan mampu menghitung dengan benar banyaknya benda yang di kelompokkan, kolom demi kolom gambar tanpa bantuan peneliti, dan ada 1 anak yang mampu menghitung banyaknya benda yang di kelompokkan kolom demi kolom gambar, namun masih terdapat kesalahan dalam menghitung dan dengan sedikit bantuan peneliti.

Kemampuan anak dalam membedakan ukuran benda juga terjadi peningkatan. Ada 7 anak yang sangat mampu membedakan ukuran benda lebih dari dan kurang dari, paling banyak dan paling sedikit pada grafik tanpa keliru. Ada 6 anak yang mampu membedakan ukuran benda lebih dari dan kurang dari, namun masih ada yang keliru dalam membedakan dan mulai dapat membedakan jumlah paling banyak dan paling sedikit pada grafik.

c) Kegiatan akhir

Setelah melaksanakan kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik, anak-anak menyerahkan media grafik pada peneliti dan bersama-sama membereskan peralatan main yang telah digunakan. Kemudian membereskan alat main. Selesai membereskan peralatan main, peneliti kembali mengajak anak duduk dalam lingkaran.

Peneliti berdiskusi dengan anak tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan memberikan kesimpulan akhir kegiatan. Kemudian menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, menyampaikan perilaku yang kurang tepat pada hari ini, memotivasi anak dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada esok hari. Kemudian mengajak anak berdoa selesai kegiatan dan memberi salam.

### 3) Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan peneliti pada siklus 2 pertemuan kedua ini, pada aktifitas anak sudah lebih memahami tata cara/aturan dalam kegiatan. Rata-rata anak sudah menempel gambar mulai pada kolom grafik awal sesuai urutan. Pada pertemuan ini rata-rata anak juga sudah dapat mengisi kolom grafik sesuai angka, hanya ada satu anak yang keliru mengisi kolom grafik yang tidak sesuai ukuran jumlah benda dengan angka. Meskipun ada yang keliru dalam mengisi kolom grafik yang tidak sesuai angka, namun anak sudah dapat membedakan perbandingan jumlah benda.

Pada pertemuan ini minat dan semangat anak lebih antusias dalam melaksanakan kegiatan, ada beberapa anak yang berlomba-lomba lebih dulu selesai dalam melaksanakan kegiatan agar hasil kegiatannya dapat diambil foto terlebih dahulu. Namun sebagian anak yang lain ada yang tetap santai dalam mengerjakan dan tidak

terpengaruh untuk lebih dulu selesai agar hasil grafik yang dikerjakan tidak keliru.

Pengamatan pada pertemuan 2 sudah menunjukkan peningkatan dari pertemuan pertama pada siklus 2 ini dalam perkembangan kognitif anak kelompok B TK Tarbiyatul Athfal Kota Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Perkembangan Kognitif Anak Siklus 2 Pertemuan 2**

Kategori	Pertemuan 2	
	Frekuensi	Persentase
BSB	7	53,8%
BSH	5	38,5%
MB	1	7,7%
BB	0	0%
Total	13	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, pada siklus 2 pertemuan kedua ada 7 anak atau sekitar 53,8 % anak yang sudah mencapai kategori berkembang sangat baik. Ada 5 anak atau sekitar 38,5 % anak yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan. Pada pertemuan ini hanya ada 1 anak atau sekitar 7,7 % yang masih berada pada kategori mulai berkembang.

#### 4) Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan pada pertemuan 2 pada siklus 2 ini yaitu:

- c) Anak sudah lebih memahami tata cara/aturan kegiatan, meskipun masih ada yang kurang fokus, namun karena kegiatan tersebut sudah beberapa kali dilaksanakan, anak

tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan. Tidak ada anak yang keliru dalam memulai menempel gambar.

- d) Masih ada anak yang keaktifannya kurang, cukup lambat dalam melaksanakan kegiatan sehingga ada anak yang ketika waktunya sudah mulai habis anak tersebut belum menyelesaikan kegiatan.

c. Siklus 2 Pertemuan Ketiga

1) Perencanaan (*Planning*)

- a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah tanaman subtema sayur.

- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai kegiatan akhir proses pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

- c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah grafik, potongan gambar tema tanaman sayur.



**Gambar 4.15**  
**Media Grafik dan Potongan Gambar**

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak, dan perkembangan kognitif anak dalam mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik.

e) Menyiapkan alat dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Maret 2022. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus 2 pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak duduk membentuk lingkaran sambil bernyanyi, setelah anak duduk dalam lingkaran guru memberi salam dan mengabsen anak. Guru mengajak anak menadahkan tangan untuk berdoa, mengucapkan ikrar syahadat, doa sebelum belajar, dan membaca surah-surah pendek.<sup>6</sup>

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan penyampaian tema yang akan dibahas. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik. Guru menjelaskan tentang kegiatan main yang akan dilakukan, yaitu membuat grafik perbandingan ukuran jumlah benda dengan mengisi setiap kolom grafik dengan potongan gambar menggunakan media grafik.

Guru mengondisikan anak-anak duduk dilingkaran mendengarkan penjelasan mengenai tata cara dan aturan bermain. Untuk memberikan pemahaman anak, guru memberikan contoh tata cara mengisi setiap kolom grafik menggunakan potongan gambar yang telah di sediakan. Pada pertemuan kedua ini anak diminta mengklasifikasi jenis warna

---

<sup>6</sup> Observasi pertemuan ketiga siklus 2 pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 10.00

sayur kemudian menghitung jumlah buah dan menuliskan jumlahnya pada sumbu x.

Setelah memberikan contoh tentang tata cara bermain, guru bersama anak tidak lupa mengucapkan basmallah sebelum memulai kegiatan. Kemudian guru membagikan seperangkat media grafik pada masing-masing anak. Setelah semua anak mendapatkan seperangkat media grafik, guru mempersilahkan anak-anak memulai kegiatan menyusun/mengisi grafik dengan potongan gambar-gambar jenis buah yang telah disediakan.



**Gambar 4.16**  
**Kegiatan Menyusun Grafik**

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung. Peneliti juga mendokumentasikan kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik yang dilakukan anak.

Hasil penilaian pada pertemuan ketiga di siklus kedua ini ada 11 anak berada pada tahapan sangat mampu menghitung banyaknya benda yang di kelompokkan, sesuai instruksi tanpa bantuan peneliti. Ada 1 anak berada pada tahapan mampu

menghitung dengan benar banyaknya benda yang di kelompokkan, kolom demi kolom gambar, tanpa bantuan peneliti. Pada pertemuan terakhir di siklus 2 ini masih ada 1 anak yang cukup mampu menghitung banyaknya benda yang di kelompokkan kolom demi kolom gambar, namun masih terdapat kesalahan/keliru dalam menghitung dan dengan sedikit bantuan peneliti.

Kemampuan anak dalam membedakan ukuran benda juga terjadi peningkatan, ada 11 anak yang sangat mampu membedakan ukuran benda lebih dari dan kurang dari, paling banyak dan paling sedikit pada grafik tanpa keliru. Ada 2 anak yang mampu membedakan ukuran benda lebih dari dan kurang dari, namun masih ada yang keliru dalam membedakan dan mulai dapat membedakan jumlah paling banyak dan paling sedikit pada grafik.

c) Kegiatan akhir

Setelah melaksanakan kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik, anak-anak menyerahkan media grafik pada peneliti dan bersama-sama membereskan peralatan main yang telah digunakan. Kemudian membereskan alat main. Selesai membereskan peralatan main, peneliti kembali mengajak anak duduk dalam lingkaran.

Peneliti berdiskusi dengan anak tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan memberikan kesimpulan akhir kegiatan. Kemudian menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, menyampaikan perilaku yang kurang tepat pada hari ini, memotivasi anak dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada esok hari. Kemudian mengajak anak berdoa selesai kegiatan dan memberi salam.

### 3) Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus 2 pertemuan ketiga ini, rata-rata anak sudah dapat menempel gambar mulai pada kolom grafik awal sesuai urutan. Anak juga dapat menghitung dan menulis angka pada kolom angka sesuai dengan jumlah benda. Anak mengisi grafik dimulai dengan warna sayuran yang bervariasi ada yang dimulai dengan warna merah, kuning, ungu maupun hijau.

Aktifitas anak dari segi minat, keaktifan dan semangat anak lebih antusias dalam melaksanakan kegiatan. Meskipun ada anak yang ketika proses kegiatan ada yang sebentar-sebentar melamun karena dalam kondisi setelah selesai menangis, namun tidak menjadi kendala berarti, karena anak tetap berminat dan mau berkegiatan. Rata-rata anak tidak mengalami kesulitan lagi dalam melaksanakan kegiatan.

Pengamatan pada pertemuan 3 sudah menunjukkan peningkatan dari pertemuan kedua pada siklus 2 ini dalam perkembangan kognitif anak kelompok B TK Tarbiyatul Athfal Kota Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Perkembangan Kognitif Anak Siklus 2 Pertemuan 3**

Kategori	Pertemuan 3	
	Frekuensi	Persentase
BSB	10	76,9%
BSH	2	15,4%
MB	1	7,7%
BB	0	0%
Total	13	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, pada siklus 2 pertemuan kedua ada 10 anak atau sekitar 76,9 % anak yang mencapai kategori berkembang sangat baik. Ada 2 anak atau sekitar 15,4 % anak yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan. Pada pertemuan terakhir pada siklus 2 ini masih ada 1 anak atau sekitar 7,7 % yang masih berada pada kategori mulai berkembang.

#### 4) Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan pada pertemuan 3 pada siklus 2 ini yaitu:

- a) Aktifitas anak dari perhatian dan keaktifan anak pada siklus 2 sudah terlihat aktif, hal ini dapat dilihat pada bertambahnya minat dan perhatian anak dalam melaksanakan proses kegiatan selama observasi kegiatan.

b) Kegiatan selama proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan lebih kondusif dari tindakan pada siklus 1, anak-anak juga terlihat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan.

### 3. Perkembangan Kognitif Anak Setelah Diterapkan Kegiatan Mengenal Konsep Pengukuran Menggunakan Media Grafik

Hasil perkembangan kognitif anak setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 dan siklus 2, diperoleh hasil pembahasan yang dijabarkan pada tabel di bawah ini:

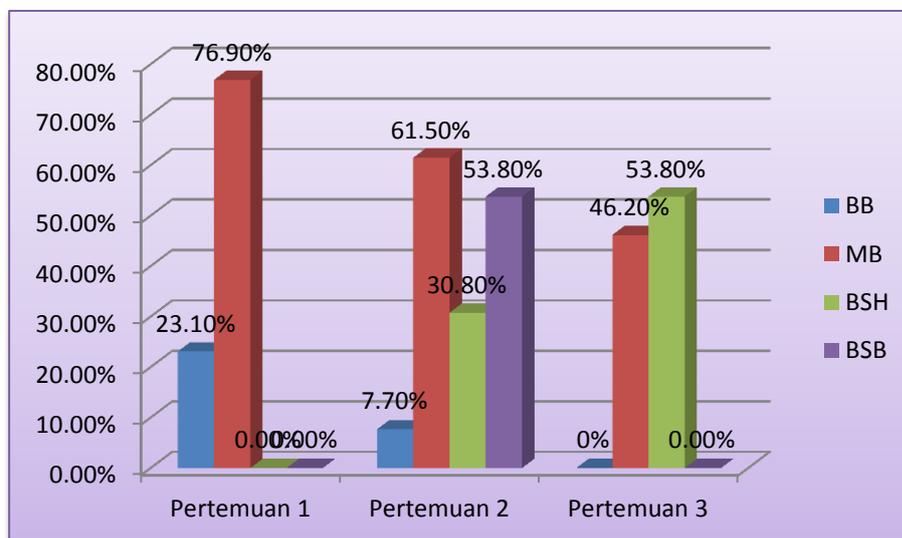
**Tabel 4.7**  
**Perkembangan Kognitif Anak Siklus 1**

Kategori	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
BSB	0%	0%	0%
BSH	0%	30,8%	53,8%
MB	76,9%	61,5%	46,2%
BB	23,1%	7,7%	0%
Total	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan gambaran data di atas, pada siklus 1 ini sampai pertemuan terakhir sudah ada 8 anak yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan atau sekitar 61,5 % meskipun belum mencapai kategori indikator keberhasilan, yaitu 80 % mencapai kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Gambaran peningkatan perkembangan aspek kognitif anak pada kelompok B2 siklus 1 dapat dilihat pada diagram berikut :

**Gambar 4.17**  
**Perkembangan Kognitif Anak Siklus 1**



Hasil pengamatan pada siklus 2 menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak kelompok B TK Tarbiyatul Athfal Kota Banjarmasin mengalami peningkatan dibandingkan hasil observasi pada siklus 1. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Perkembangan Kognitif Anak Siklus 2**

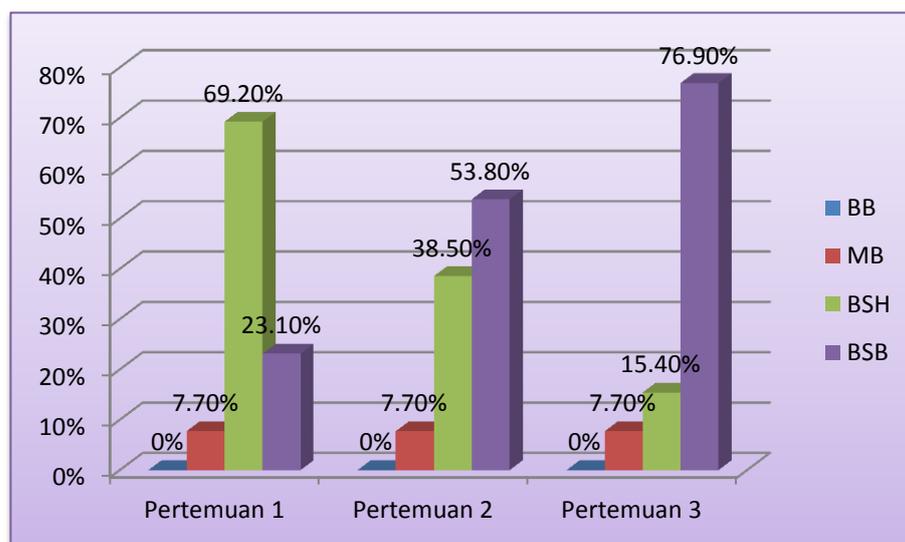
Kategori	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
BSB	23,1 %	53,8 %	76,9 %
BSH	69,2 %	38,5 %	15,4 %
MB	7,7 %	7,7 %	7,7 %
BB	0 %	0 %	0 %
Total	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan gambaran data di atas, pada siklus 2 dari pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 3 terdapat peningkatan. Sebelumnya juga pada siklus 1 masih ada terdapat anak yang mendapat kategori mulai berkembang namun pada siklus 2 tidak ada anak yang mendapat kategori tersebut. Selain itu pada siklus 2 ini pada pertemuan pertama ada anak yang mendapat

kategori berkembang sangat baik dan mengalami peningkatan sampai pertemuan terakhir, ada 12 anak atau sekitar 92,3 % yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, meskipun pada siklus 2 ini masih ada terdapat anak dengan kategori mulai berkembang. Namun, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan capaian indikator keberhasilan perkembangan kognitif anak dalam mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik sudah terpenuhi/tercapai.

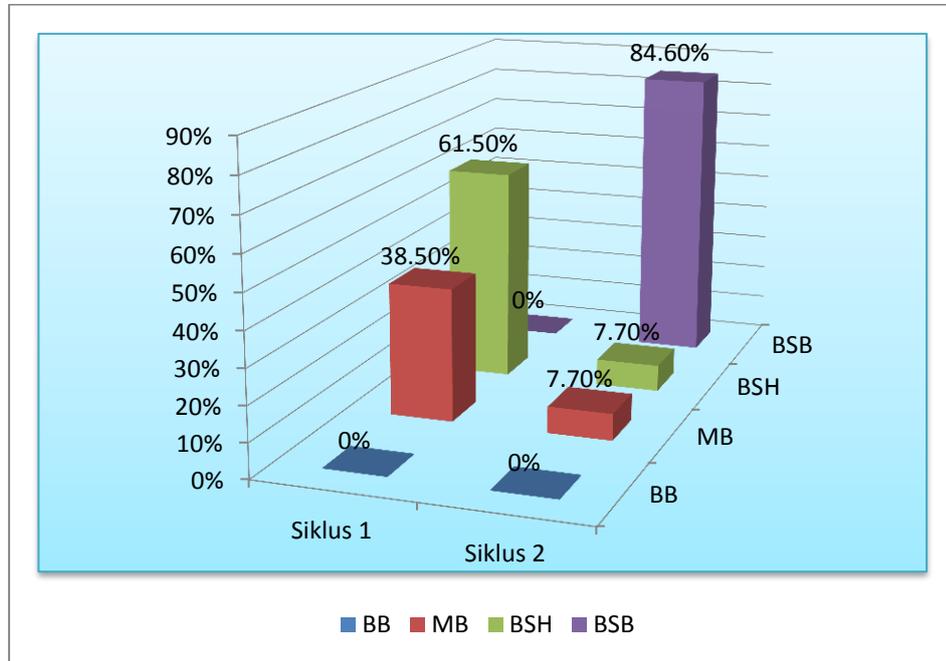
Gambaran peningkatan perkembangan aspek kognitif anak pada kelompok B2 pada siklus 2 dapat dilihat pada diagram berikut :

**Gambar 4.18**  
**Perkembangan Kognitif Anak Siklus 2**



Berdasarkan hasil observasi pada data-data di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak dalam setiap pembelajaran selama siklus 1 dan 2 diperoleh peningkatan yang digambarkan pada diagram berikut:

**Gambar 4.19**  
**Perkembangan Kognitif Anak Siklus 1 dan Siklus 2**



Gambaran kecenderungan peningkatan perkembangan aspek kognitif anak pada kelompok B2 pada siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada grafik berikut :

**Gambar 4.20**  
**Kecenderungan Perkembangan Kognitif Anak Siklus 1 dan Siklus 2**



## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus pada tiap petemuannya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Siklus 1 dilaksanakan dalam 3 pertemuan dan siklus 2 dilaksanakan dalam 3 pertemuan.

Berdasarkan observasi pada siklus 1 keaktifan anak dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya aktif. Minat anak masih kurang, cenderung lebih banyak berbicara dengan teman sehingga menjadi kurang fokus dalam melakukan kegiatan, kurang memperhatikan penjelasan dari guru, dan bahkan ada yang lebih banyak melamun, menunggu instruksi guru dan membantunya melakukan kegiatan, ada yang hanya sibuk memainkan lem, dan ada juga anak yang merasa cepat kelelahan dalam menempel potongan gambar dalam mengisi grafik, anak juga cenderung merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan, pada pertemuan pertama pada siklus 1 ini banyak yang keliru dalam menempel gambar pada kolom grafik, rata-rata anak memulai menempel pada bagian atas tidak sesuai instruksi yang seharusnya dimulai pada bagian bawah kolom grafik, hal ini lagi-lagi disebabkan karena kurangnya perhatian anak terhadap penjelasan guru.

Anak tidak bisa bertahan dalam waktu yang lama untuk memusatkan perhatian, tidak bisa diam, lebih sering berbicara dengan teman meskipun sudah diberi pijakan. Mengingat hal-hal tersebut memang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang memiliki daya konsentrasi pendek, sulit untuk berkonsentrasi

pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama, kecuali kegiatan tersebut memang kegiatan/hal yang disukainya. Kemudian anak usia dini juga bersifat aktif dan energik, mereka selalu bergerak dan tidak pernah bisa diam kecuali sedang tertidur.<sup>7</sup>

Aktifitas anak pada siklus 2 terlihat lebih tertarik dan antusias dalam melaksanakan kegiatan. Meskipun masih ada anak yang perhatiannya kurang fokus terhadap penjelasan guru, lebih banyak berbicara dan tidak bisa diam dalam waktu yang lama, namun dapat dikatakan rata-rata anak sudah aktif dalam berkegiatan. Hal ini dapat dilihat pada keaktifan dan minat anak yang tertarik, semangat dan antusias mengikuti kegiatan.

Melihat keaktifan anak pada siklus 2 menguatkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Maka dapat dianggap bahwa penggunaan media grafik dalam mengenal konsep pengukuran menjadi salah satu solusi agar anak merasa senang, semangat dan antusias dalam berkegiatan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 1 dan 2 terlihat peningkatan perkembangan kognitif anak pada tiap siklus. Secara keseluruhan, berdasarkan perkembangan kognitif anak pada siklus 1 belum memenuhi indikator berhasil yang diharapkan. Pada siklus 1, dari 13 anak baru ada 8 anak yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan dengan persentasi 61,5 %. Pada siklus 1, kemampuan anak dalam menghitung jumlah benda rata-rata masih ada yang

---

<sup>7</sup> Dadan Suryana, dkk., *Dasar-dasar Pendidikan TK* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), h 1.8-1.10

dibantu oleh peneliti, dan ada anak yang belum terlalu mengenal angka, sehingga masih ada anak yang belum tepat dalam mengisi grafik sesuai angka yang tertera pada sumbu x. Masih ada yang keliru membedakan/membandingkan jumlah ukuran benda.

Hasil perkembangan kognitif anak dalam mengenal konsep pengukuran pada siklus 2 terjadi peningkatan yang signifikan. Dari 13 anak ada 12 anak dengan persentase 92,3 % mencapai kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Angka persentase tersebut sudah memenuhi standar indikator keberhasilan pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil capaian perkembangan kognitif anak pada jabaran data sebelumnya dapat dikatakan bahwa kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik membantu anak dalam mengenal konsep pengukuran, yang di mulai dengan kegiatan mengelompokkan kemudian menghitung jumlah benda sesuai angka secara konkrit, dan membedakan/membandingkan ukuran jumlah benda, dalam kegiatan ini anak juga dapat menghubungkan antara jumlah benda dengan lambang bilangan. Kegiatan ini sesuai dengan teori Jerome Bruner bahwa sebelum anak belajar angka perlu terlebih dahulu diberikan pengenalan bilangan dari objek nyata. Kemudian pada kegiatan menghitung, dilatih untuk menghitung benda atau objek yang nyata. Setelah itu baru anak dilatih menghubungkan antara jumlah benda dengan simbol bilangan.<sup>8</sup>

Pengenalan matematika yang menggunakan alat bantu atau media pembelajaran, dalam penelitian ini media grafik membantu menyajikan materi

---

<sup>8</sup> Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 81-82

matematika secara konkrit (nyata) yang berupa obyek gambar. Dapat membantu anak dalam pengenalan konsep matematika sederhana yaitu konsep pengukuran dengan mengacu pada angka-angka yang ada pada grafik. Anak usia dini mulai mengenal objek dasar matematika, menghitung dan menangani kuantitas, hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget bahwa pada anak usia 5-6 Tahun berada pada tahap perkembangan berfikir pra-operasional konkrit.

Teori perkembangan kognitif Piaget pada tahap pra-operasional konkrit salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menstimulus perkembangan kognitif anak salah satunya yaitu meminta anak untuk membuat perbandingan, misalnya perbandingan mana yang lebih besar, lebih tinggi, lebih lebar, lebih berat, lebih panjang. Memberi anak pengalaman dalam operasi urutan.<sup>9</sup> Jadi, Kegiatan mengenal konsep pengukuran yaitu perbandingan jumlah benda yang lebih sedikit, lebih banyak, paling sedikit dan paling banyak menggunakan media grafik membantu perkembangan kognitif anak pada tahap pra operasional anak. Pengenalan matematika awal pada konsep pengukuran menjadi lebih mudah dan menyenangkan untuk anak dengan menggunakan media grafik.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 74-75